



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

ISBN 978-602-95793-7-6

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2017**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekadar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan ke depan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No.	Judul	Nama	Instansi
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA

No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturası Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Atıvitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG SENDRATASIK				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	
139	Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	

**Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil *Shooting* pada Siswa
Ekstrakurikuler Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5
Indralaya Utara**

**Bambang Hermansah
Pendidikan Olahraga Universitas PGRI Palembang
(bambang.hermansah@gmail.com)**

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *bola digantung* terhadap kemampuan *shooting* bola tangan siswa SMP N 5 Indralaya Utara. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan subyek dalam populasi adalah siswa kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara. 18 siswa sampel *purposive sampling* disebut penelitian populasi. Jenis penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. pengumpulan data menggunakan teknik tes kemampuan. Teknik analisis data menggunakan rumus uji-t (t-student) tes. Berdasarkan hasil penelitian didapat $t_{hitung}=14,03$ sedangkan harga t_{tabel} berdasarkan tabel distribusi t dengan $dk = 18-1=17$, taraf kepercayaan 0,05 diperoleh sebesar 1,74. kriteria pengujian hipotesis diajukan, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengaruh signifikan latihan *bola digantung* terhadap kemampuan *shooting* bola tangan di SMP N 5 Indralaya Utara dapat diterima.

Kata Kunci: *Latihan Bola Digantung, Shooting Bola Tangan*

A. Pendahuluan

Kurniawan (2011:3) Olahraga adalah satu-satunya kegiatan yang mampu menyatukan semua komponen bangsa tanpa memandang suku, ras maupun agama. Olahraga juga merupakan alat diplomasi yang paling efektif dalam hubungan bangsa-bangsa didunia. Tidak ada satu pun orang didunia ini yang tidak menyukai kegiatan olahraga. Mulai dari rakyat jelata hingga para pejabat dan pemimpin Negara. Dalam dunia olahraga pun tidak terhitung jumlah jenisnya, namun semua tujuannya hanya satu yaitu menciptakan tubuh yang kuat dan jiwa yang sehat.

Esensi olahraga adalah gerak insani yang bertumpu pada motorik dan mengandung unsur permainan. Pelaksanaannya melibatkan aspek jasmani dan rohani dalam satu kesatuan yang utuh. Atas dasar itulah maka kita memandang olahraga sebagai aktivitas yang sepele, dalam pengertian bukan sekedar sebagai pelampiasan naluri rendah, insting bermain sebagai pelepas lelah. Olahraga merupakan wahana perolehan pengalaman yang unik dalam proses pembinaan dan sekaligus pembentukkan potensi manusia (Mutohir, 2001:1). Maka dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan aktivitas jasmani yang

berbentuk permainan, perlombaan atau pertandingan yang dilakukan karena kesenangan bagi yang melakukannya dan bertujuan untuk mencapai prestasi atau kesenangan serta rekreasi.

Sedangkan menurut Engel (2008:32) bola digantung adalah bola yang digantung dengan seutas tali yang diikat ke bola lalu di lempar dengan tangan. Biasanya bola digantung ini digunakan untuk latihan olahraga, seperti permainan sepakbola, sepak takraw, bola basket, bola volly dan lain-lain. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa latihan bola digantung adalah latihan dengan cara menggantung bola tangan dengan tali seolah bola di lempar melayang ke arah kita. Pertandingan bola tangan sering terjadi pelanggaran-pelanggaran di dalam lapangan. Sangsi yang paling berat untuk pelanggaran selain pemain di dikeluarkan dalam permainan adalah Pinalti, jika pelanggaran itu terjadi di daerah dalam kotak pinalti maka pihak lawan berkesempatan untuk melakukan eksekusi.

Tembakan bebas (*free throw*) dalam permainan bola tangan adalah tembakan yang di berikan kepada pemain untuk mencetak angka dari posisi belakang garis tembakan hukuman di dalam setengah lingkaran (ABTI Sumsel). Tembakan dilakukan dari daerah tembakan bebas dalam waktu 3 detik, terhitung sejak bola diberikan kepada pemain yang melakukan tembakan bebas dan pemain itu tidak boleh menginjak garis tembakan sebelum bola menyentuh gawang. Bola yang masuk mendapatkan nilai satu. Menembak, khususnya tembakan bebas sangat diperlukan adanya ketepatan dalam mengarahkan bola ke dalam gawang tangan. Keahlian dasar yang harus dilatih dalam tembakan bebas adalah keakuratan dalam menembak (Wissel Hall, 2000:42).

Dalam permainan bola tangan seorang pemain harus menguasai teknik dasar yang baik. Teknik dasar tersebut dapat dibagi sebagai berikut : teknik melempar dan menangkap, teknik *mendribble* bola, teknik menembak (*Shooting*), teknik irama tangan dan melangkah, teknik lempar jatuhan, teknik bendungan (*Block*).(<https://aatratna.wordpress.com/2009/03/28/belajar-bola-tangan-pantai-beach-hand-ball>).

Dari ke enam teknik dasar tersebut di atas,teknik *shooting* adalah salah satu teknik terpenting dalam olahraga bola basket (Wissel Hal, 2000:43). Jika di analisa,menembak atau *shooting* adalah sinkronisasi antara kaki, pinggang, bahu, siku, pergelangan dan jari tangan (Wissel Hal, 2000:47). Berdasarkan

analisa-analisa tersebut di atas lengan dan pergelangan dan jari tangan membantu untuk melakukan *shooting*.

Dalam permainan bola tangan juga dikenal beberapa jenis tembakan yang lain, yaitu : 1) Lemparan Atas setinggi Bahu, 2) Lemparan Sisi, 3) Lemparan Lompat, 4) Lemparan Bawah, 5) Lemparan *Backhand*, 6) Lemparan Bawah Dua Tangan, 7) Lemparan Tolak. Sama dengan permainan bola basket tembakan dibagi menjadi dua golongan yaitu tembakan lapangan dan tembakan hukuman (Imam Sodikun, 1992: 90). Tembakan lapangan adalah suatu percobaan memasukkan bola ke gawang lawan selama dalam waktu pertandingan. Tembakan ini bisa dilakukan dengan menggunakan satu tangan. Tembakan hukuman atau tembakan bebas adalah tembakan yang diberikan kepada seorang pemain karena melakukan suatu pelanggaran. Tembakan ini dilakukan pada posisi tepat dibelakang garis tembakan bebas sesuai dengan peraturan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 5 Indralaya Utara, permainan bola tangan masih belum maksimal karena siswa di SMP Negeri 5 Indralaya Utara masih ada yang belum bisa melakukan teknik bola tangan dengan benar. hanya ada beberapa siswa yang bisa menguasai teknik **Shooting** dalam permainan bola tangan. Kegiatan ekstrakurikuler bola tangan di SMP Negeri 5 Indralaya Utara sangat memotivasikan siswa untuk lebih maju dan kreatif serta disiplin dalam berlatih, karena kegiatan di SMP Negeri 5 Indralaya Utara aktif dalam **ekstrakurikuler**, sehingga banyak siswa yang mengemari olahraga bola tangan, apalagi siswa yang mengikuti **ekstrakurikuler** ini berlatih dengan sungguh-sungguh, sehingga terinspirasi kreatifitas yang mendukung bagi siswa untuk memajukan SMP Negeri 5 Indralaya Utara. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Pengaruh Latihan Bola DiGantung Terhadap hasil **Shooting** Pada Siswa **Estrakurikuler** Bola tangan Kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara Tahun ajaran 2016

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya "Pengaruh latihan bola digantung terhadap hasil **Shooting** Pada siswa **Ekstrakurikuler** Bola tangan Kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara Tahun ajaran 2016

B. Metodologi Penelitian

1. Bola DiGantung

Bola digantung adalah bola yang digantung dengan seutas tali yang diikatkan kebola lalu disundul dengan kepala. Biasanya bola digantung ini digunakan untuk latihan olahraga, seperti permainan sepak bola, sepak takraw, bola basket, bola volley dan lain-lain. (<http://argamakmur.wordpress.com/sejarah-sepak-bola>).

Gantung bola menjuntai ketinggian 20 cm diatas kepala, kelompok pemain yang melompat kearah bola dan melakukan heading dengan keras. (Engel, 2008:50).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pelaksanaan latihan *shooting* dengan menggunakan bola digantung sebagai berikut:

1. Bola diikat dengan tali elastis.
2. Ujung tali diikat pada sebuah tiang berpenopang.
3. Ketinggian bola digantung 20 cm diatas kepala.
4. Berdiri dengan kedua kaki menghadap bola.
5. Melompat setinggi mungkin sebagai awalan, kemudian bola digantung dan langsung menggunakan teknik *shooting*.
6. Latihannya dilakukan berulang-ulang secara bergantian.

2. Permainan Bola tangan

Permainan bola tangan adalah permainan yang menggunakan bola besar, yang mengadopsi dari permainan bola basket dan permainan sepakbola akan tetapi permainan dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper, boleh dipantulkan di lantai, dan tujuannya adalah memasukkan bola ke (Gawang) lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari Tujuh orang pemain dan setiap tim berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan menjaga (mencegah) gawangnya sendiri agar kemasukan sedikit mungkin (Imam Sodikun, 1992: 28). Bola tangan merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari tujuh orang. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam gawang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola. Bola boleh dipasing dengan tangan atau dengan mendribelnya beberapa kali ke lantai tanpa menyentuh kedua tangan bersamaan.

Permainan bola tangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor penentu pencapaian prestasi dalam olahraga mencakup aspek biologis yang terdiri dari : 1) Kekuatan (*Strength*), 2) Daya tahan (*Endurance*), 3) Daya otot (*Muscular endurance*), 4) Kecepatan (*Speed*), 5) Kelenturan (*Flexibility*), 6) Kelincahan (*Agility*), 7) Koordinasi (*Coordination*), 8) Keseimbangan (*Balance*), 9) Ketepatan (*Accuracy*), 10) Reaksi (*Reaction*). (M. Sanjoto, 1995:8 – 10).

Seperti yang telah dibicarakan di atas bahwa ketepatan merupakan salah satu faktor penentu peningkatan prestasi dalam olahraga termasuk dalam cabang olahraga bola tangan, sebab dalam olahraga bola tangan tidak lepas dari gerakan yang membutuhkan ketepatan. Bola tangan merupakan permainan dengan tujuan memasukkan bola ke dalam gawang. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu dengan melakukan gerakan dengan teknik yang baik. Gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan berkat latihan yang teratur mendapatkan efektifitas yang baik pula (Imam Sodikun, 1992: 47).

3. Teknik Dasar Permainan Bola tangan

Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola tangan. Untuk bisa bermain bola tangan yang baik harus menguasai teknik dasarnya meliputi : 1) Lemparan Atas setinggi Bahu, 2) Lemparan Sisi, 3) Lemparan Lompat, 4) Lemparan Bawah, 5) Lemparan *Backhand*, 6) Lemparan Bawah Dua Tangan, 7) Lemparan Tolak.

4. Teknik Menembak dalam Permainan Bola tangan

Keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola tangan adalah kemampuan menembak (*shooting*). Hal ini sesuai dengan tujuan permainan bolatangan yang mengharuskan setiap regu memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah lawan mencetak angka. *Shooting* atau menembak adalah keterampilan yang sangat penting di dalam permainan bolatangan. Menembak (*shooting*) dapat menutupi kelemahan teknik dasar lainnya (Wissel Hal, 2000: 43). Di dalam permainan bolatangan terdapat berbagai macam jenis tembakan yaitu : 1) Lemparan Atas setinggi Bahu, 2) Lemparan Sisi, 3) Lemparan Lompat, 4) Lemparan Bawah, 5) Lemparan *Backhand*, 6) Lemparan Bawah Dua Tangan, 7) Lemparan Tolak.

5. Tembakan Bebas (*free throw*) dalam permainan Bola tangan

Tembakan bebas (*free throw*) dalam permainan bolatangan adalah tembakan yang di berikan kepada pemain untuk mencetak angka dari posisi belakang garis tembakan hukuman di dalam setengah lingkaran (ABTI Sumsel). Tembakan dilakukan dari daerah tembakan bebas dalam waktu 3 detik, terhitung sejak bola diberikan kepada pemain yang melakukan tembakan bebas dan pemain itu tidak boleh menginjak garis tembakan sebelum bola menyentuh gawang. Bola yang masuk mendapatkan nilai satu. Menembak, khususnya tembakan bebas sangat diperlukan adanya ketepatan dalam mengarahkan bola ke dalam gawang tangan. Keahlian dasar yang harus dilatih dalam tembakan bebas adalah keakuratan dalam menembak (Wissel Hall, 2000:42).

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Indralaya Utara yang beralamat di belakang Polres Kabupaten Ogan Ilir jalan Lintas Indralaya-Prabumulih, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara tahun ajaran 2016 yang berjumlah 18 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola tangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan bola gantung (x) yaitu variabel bebas, terhadap kemampuan *Shooting*, yaitu variabel terikat (y), Penelitian eksperimen dengan *one desain group* eksperimen dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh latihan bola digantung terhadap kemampuan *shooting* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara tahun ajaran 2016. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya Suharsimi (2010:203). Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan *one desain group* eksperimen.

Variabel Penelitian Menurut (Sugiyono, 2010:61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini adalah : a) Variabel bebas (x) Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan bola digantung dinyatakan dalam pengukuran waktu dan jumlah. b) Variabel terikat (y).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan bola tangan (x) yaitu variabel bebas, terhadap kemampuan *Shooting*, yaitu

variabel terikat (y) peneliti adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Darmadi, 2011:180). Desain penelitian ini adalah desain pendixian *pre-eksperimen* yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, tanpa melibatkan kelompok control *Studi"One-Group Pretest-Posttest* (Darmadi, 2011:200).

"Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (01), diberi satu *streatemen* (x) dan diberi *post-test* (02). Keberhasilan *streatemen* ditentukan dcngan membandingkan nilai *pre-test dan post-test*" (Darmadi, 2011:200).

Prosedur penelitian adalah "sebuah titik tolak pemikiran yang akan membantu pelaksanaan kegiatau lebih efektif dan bagaimana cara merancang yang berguna terhadap penelitian. kemudian untuk di analisis dan mencari perannya sehingga dapat digunakan sebagai kesimpulan yang diharapkan". Peneliti ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan bola digantung (x) yaitu variabel bebas, terhadap hasil *Shooting* Bola Tangan, yaitu variabel terikat (y).



Keterangan :

Pretest : Tes awal

Treatment : Latihan bola gantung

Posttest : Tes akhir setelah diberikan latihan bola gantung

7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, (Arikunto,2006:71). Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: "Ada pengaruh latihan bola digantung terhadap hasil **Shooting** pada siswa **Ekstrkurikuler** Bola Tangan Kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara Tahun ajaran 2016

Adapun kriteria hipotesis dalam penelitian ini adalah : (1). H_a diterima jika t hitung $<$ t tabel : ada pengaruh yang signifikan antara latihan bola digantung terhadap hasil **Shooting** Pada Siswa **Ekstrakurikuler** Bola Tangan Kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara Tahun ajaran 2016 dan Pengaruh latihan bola digantung terhadap hasil Shooting kepala pada permainan bola tangan siswa SMP Negeri 5 Indralaya Utara. (2). H_o ditolak jika t hitung $>$ t tabel : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara latihan bola digantung terhadap hasil **Shooting** Pada Siswa **Ekstrakurikuler** Bola Tangan Kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara Tahun ajaran 2016.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya Suharsimi (2010:203). Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan *one desain group* eksperimen.

Penelitian eksperimen dengan *one desain group* eksperimen dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh latihan bola digantung terhadap kemampuan **Shooting** pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara tahun ajaran 2016. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya. Ditetapkan populasi dalam setiap penelitian bertujuan agar dapat menentukan besar sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlaku daerah generalisasi. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah **ekstrakurikuler** bola tangan kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara yaitu :

Tabel I Populasi Penelitian			
No	Kelas	Ekstrakurikuler	Keterangan
1	VIII 1	5	Siswa Putra
2	VIII 2	3	Siswa Putra
3	VIII 3	2	Siswa Putra
4	VIII 4	6	Siswa Putra
5	VIII 5	2	Siswa putra
Jumlah		18	Siswa putra

(Sumber : Guru penjas SMP Negeri 5 Indralaya Utara Tahun ajaran 2016)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data pelaksanaan Tes Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Indralaya Utara yang beralamat di belakang Polres kabupaten ogan ilir jalan Lintas Indralaya-Prabumulih, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara tahun ajaran 2016 yang berjumlah 18 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola tangan.

Penelitian ini dilakukan selama 12 kali pertemuan yaitu mulai tanggal 20 juli sampai 20 Agustus 2016. Selama 12 kali pertemuan tersebut peneliti melakukan Observasi terhadap pelaksanaan tes dan latihan permainan bola digantung. Latihan permainan bola digantung sebanyak 3 kali pertemuan dalam seminggu yaitu rabu, kamis, jumat yang bertempat dilapangan SMP Negeri 5 Indralaya Utara.

Deskripsi data hasil pretest kemampuan *Shoting* bola tangan Berdasarkan hasil data yang di uji kemampuan *shooting* pada permainan bola tangan di ekstrakurikuler kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara, Nilai yang tertinggi 12 yang terendah 5.

TABEL 2
HASIL AWAL SHOOTING BOLA TANGAN

NO	Nama	Skor Shooting Ke			Jumlah
		1	2	3	
1	Aan	0	4	7	11
2	Al	3	0	7	10
3	Adi	0	7	3	10
4	Bd	0	5	0	5
5	Dd	5	0	7	12
6	DS	0	7	5	12
7	H F	0	0	9	9
8	I K	7	5	0	12
9	J J	3	7	0	10
10	J M	0	3	7	10
11	M B	2	0	7	9
12	M M	4	5	0	9
13	M M	5	0	0	5
14	OPA	5	1	5	11
15	P J	1	3	5	9
16	R F	3	7	0	10
17	R	0	0	9	9
18	S	5	0	5	10

TABEL 3

DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL TES AWAL SHOOTING BOLA

No	Hasil tes	F_i	X_i	X_i^2	$F_i \cdot X_i$	$F_i \cdot X_i^2$
1	5-6	5	5,5	27,5	30,25	151,25
2	7-8	5	7,5	90	56,25	675
3	9-10	1	9,5	85,5	90,25	812,25
4	11-12	1	11,5	11,5	132,25	132,25
5	13-14	2	13,5	13,5	182,25	182,25
6	15-16	4	15,5	15,5	240,25	480,5
Σ	Jumlah	18		259	731,50	2433,5

Keterangan f_i = Frekuensi kelompok Pretest



Gambar grafik 1 Pre Test

TABEL 4

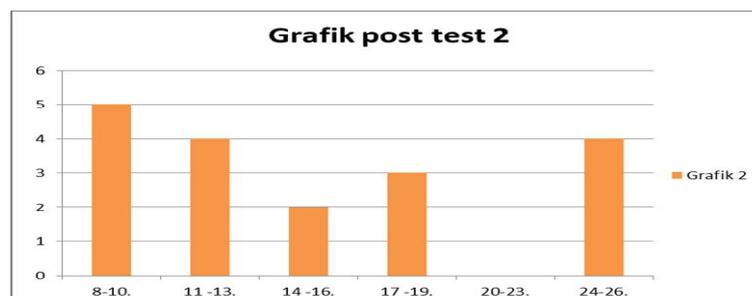
TABEL BANTU r PRODUCT MOMENT

No	Nama Siswa	Pre-test (x)	Post-test (y)	Post test-pre test (d)	d^2
1	A P	11	13	2	4
2	Al	10	13	3	9
3	Adi	10	13	3	9
4	Bd	5	7	2	4
5	DD	12	16	4	16
6	DS	12	14	2	4
7	H F	9	13	4	16
8	I K	12	17	5	25
9	J J	10	15	5	25
10	J M	10	16	6	36
11	M B	9	10	1	1
12	M M	9	10	1	1
13	M M	5	8	3	9
14	OPA	11	15	4	16
15	P J	9	11	2	4
16	R F	10	13	3	9
17	R H	9	11	2	4
18	S	10	11	1	1

Dokumen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara Setelah diberikan perlakuan selama 4 minggu dan jumlah latihan tiga kali dalam satu minggu, maka pada tanggal 10 Agustus 2016 dilakukan tes akhir (*pos test*).

TABEL 5
DAYA BEBAS TES AWAL DAN TES AKHIR

Interval jarak (meter)	Fi	Xi	Fixi	Xi ²	Fixi ²
8-10	5	9	99	81	891
11-13	4	12	156	144	1782
14-16	2	15	45	225	675
17-19	3	18	36	324	648
20-23	-	-	-	-	-
24-26	4	24	24	576	576
Jumlah	18	78	360	1350	4662



Gambar Grafik 2 Post Test

TABEL 6
BEDA PRETEST DAN POSTEST POPULASI

No	Kel. Populasi		Beda (d) Pt-t	Xd (d-md)	Xd ²
	Pretest(pt) Jumlah	Postes(t) Jumlah			
1	11	13	2	1,36	1,8496
2	10	13	3	0,36	0,1296
3	10	13	3	12,36	5,5696
4	5	7	2	1,36	1,8496
5	12	16	4	0,64	0,4096
6	12	14	2	0,36	0,1296
7	9	13	4	11,36	1,8496
8	12	17	5	0,64	0,4096
9	10	15	5	0,36	0,1296
10	10	16	6	0,36	0,1296
11	9	10	1	2,64	6,9696
12	9	10	1	12,64	6,9696
13	5	8	3	2,36	5,5696
14	11	15	4	13,36	11,2896
15	9	11	2	15,36	1,8496

16	10	13	3	0,64	0,4096
17	9	11	2	0,64	0,4096
18	10	11	1	0,64	0,4096
Σ			53	78,48	39.3626

Berdasarkan T *table*, $dk = n-1 = 18 - 1 = 17$ dan taraf kesalahan 5 % maka T *table* bernilai 1,74 dalam hal ini berlaku ketentuan bila T *hitung* (14,03) lebih besar daripada T *table* bernilai (0,05), $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $14,03 > 1,74$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan "ada pengaruh latihan *bola digantung* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *shooting* pada ekstrakurikuler bola tangan kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara.

Pada tanggal 18-19 Juli 2016, peneliti datang ke SMP N 5 Indralaya Utara, peneliti ke SMP Negeri 5 Indralaya Utara bersama dengan Leo Diansyah, S.Pd teman kuliah peneliti, siswa di SMP Negeri 5 Indralaya Utara terlihat antusias sedang mengikuti ekstrakurikuler yang sedang berlangsung, terlihat dari semangat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dan pada saat itu pula peneliti langsung di perintah guru ekstrakurikuler yaitu Ibu Yolanda S.pd untuk langsung perkenalan.

Pada tanggal 20, 21, 22 Juli 2016 peneliti melakukan tes awal yaitu *pretest*, pada saat melakukan tes awal peneliti ditemani ibu yolanda S.Pd selaku guru pembina *ekstrakurikuler* bola tangan. Antusias siswa dalam melakukan *pretest* sangat bersemangat, bahkan ada siswa yang melakukan tes Lemparan (*Shooting*) sampai lima kali, setelah *pretest* selesai peneliti membagi kelompok siswa untuk bermain bola tangan dan peneliti yang menjadi wasitnya.

Pada tanggal 03, 04, 05 Agustus latihan tetap diberikan seperti biasa, latihan diberikan selama 70 menit dan siswa melakukan *shooting* menggunakan tangan bagian kanan secara berulang-ulang masing-masing siswa mendapatkan kesempatan 2 menit untuk melakukan *shooting*. Pada tanggal 10, 11, 12 Agustus 2016, kami melakukan program latihan seperti biasa dan seperti biasa siswa mendapatkan masing-masing siswa 2 menit untuk melakukan *shooting*, Pada tanggal 17 Agustus, siswa tetap melakukan latihan *Shooting* terlihat antusias siswa dalam melakukan latihan sangat bagus, dapat terlihat dari tanggal 21 juli sampai tanggal 19 Agustus 2016 jumlah siswa yang mengikuti ekskul tidak berkurang jumlah siswa tetap 18 siswa.

Berdasarkan hasil *pretest* dapat diketahui kemampuan *shooting* pada ekstrakurikuler bola tangan di SMP Negeri 5 Indralaya Utara dengan nilai terbesar 12 dan nilai terkecil adalah 5 dengan tingkat rata-rata *pretest* adalah sebesar 11,3 setelah diberikan latihan *Shooting* selama satu bulan ternyata terdapat peningkatan hasil kemampuan *Shooting* pada permainan bola tangan dengan nilai terbesar 12 dan nilai terendah 5 dengan tingkat rata-rata *posttest* sebesar 75. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latihan *shooting* memberi kontribusi terhadap hasil kemampuan lemparan pinalti pada permainan bola tangan.

Pengaruh tersebut juga ditunjukkan oleh hasil pengujian yang menggunakan statistik uji t, dimana dari hasil penghitungan didapat $t_{hitung} = 14,03$ sedangkan harga T table berdasarkan table distribusi t dengan $dk = 18-1=17$ dan taraf kepercayaan 0,05 diperoleh sebesar 1,74. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $14,03 > 1,74$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh latihan *bola digantung* terhadap kemampuan *shooting* pada kegiatan ekstrakurikuler bola tangan di SMP Negeri 5 Indralaya Utara.

Jadi latihan *bola digantung* berpengaruh terhadap *shooting* dalam permainan bola tangan pada kegiatan ekstrakurikuler kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara, bisa dilihat dari t_{hitung} (14,03) yang didapat lebih besar dari t_{tabel} (1,47) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Latihan *bola digantung* berpengaruh terhadap *shooting* bola tangan pada kegiatan ekstrakurikuler kelas VIII SMP Negeri 5 Indralaya Utara, bisa dilihat dari t_{hitung} (14,03) yang didapat lebih besar dari t_{tabel} (1,47) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan melakukan ekstrakurikuler bola tangan dengan teknik lempar bola (*Shooting*) ada hubungannya dengan bola digantung, oleh karena itu disarankan kepada siswa yang menekuni olahraga bola tangan agar kekuatan otot-otot di sekitar tangan dan pergelangan lengan diperhatikan dengan baik agar *Shooting* lebih cepat

dan tepat, dengan cara latihan yang maksimal dan didukung oleh gizi yang seimbang. (2). Kepada pembina olahraga di sekolah. Khususnya pembina olahraga bola tangan, agar dapat menyertakan atau menerapkan latihan untuk memperkuat otot-otot disekitar tangan dan pergelangan lengan yaitu melakukan tinggi lompatan dan shooting yang baik dan akurat. (3). Kepala Sekolah Agar memberikan jadwal latihan yang lebih kepada siswa untuk mendapatkan prestasi lebih baik dalam cabang olahraga. Kepala sekolah juga harus memperhatikan peralatan yang digunakan apakah layak pakai atau tidak untuk menghindari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan kepada siswa. (4). Kepada Orang Tua Hendaknya orang tua mengetahui dan membantu dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh putra-putrinya serta mendorong dan memberikan kesempatan kepada putra-putrinya untuk berlatih sesuai jadwal serta bantuan peralatan yang diperlukan.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suhaimi. 2006. "**Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**". Jakarta: Rineka
- Coakley, J. (2001). *Sport in Society: Issues and Controversies*. New York: McGraw-Hill.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Engel, R.S. 2008. A Critique of the "Outcome Test" In Racial Profiling Research. *Justice Quarterly*, 25(1):1-36
- Hermansah, Bambang. 2016. *Bola tangan*. Palembang: Noerfikri
- Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara
- Maguire, J., et al. (2002). *Sport Worlds: A Sociological Perspective*. Champaign: Human Kinetics.
- Mueller, F. et al. (2003). *Exertion Interface: Sports Over a Distance for Social Bonding and Fun*. Florida: ACM.
- Mutohir, T.C. 2008. *Secercah Harapan Buat Olahragawan*. Jakarta: PT. Sunda Kelapa Pustaka.
- Nurhasan 2001. **Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan jasmani**.

Sajoto. 1995. Pengembangan dan Pembinaan Kekuatan kondisi Fisik Dalam Olahraga. Jakarta: Dahara Prize.

Sudjana 2005. **Metoda Statistika**. Penerbit Tarsito Bandung.

Suharismi 2010 **Prosedur Penelitian. Jakarta** : PT Rineka Cipta pers.

Sugiyono 2010. **Statistik untuk penelitian. Penerbit. Alfabeta, Bandung.**

Sugiyono 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**
Alfabeta, Bandung.

Wissel Hall, 2000. *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran Teknik dan Taktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada